



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
METODE *COMMON SIZE* PADA PT. BANK
PANIN DUBAI SYARIAH TBK
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

IMMANUEL SIMANJUNTAK

1825100150

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUDUL : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN METODE COMMON
SIZE PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK TAHUN 2020-2022

NAMA : IMMANUEL SIMANJUNTAK
N.P.M : 1825100150
FAKULTAS : SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TANGGAL KELULUSAN : 11 Mei 2024

DIKETAHUI

DEKAN



Dr. E. Rusiadi, SE., M.Si.

KETUA PROGRAM STUDI



Dr Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

**DISETUJUI
KOMISI PEMBIMBING**

PEMBIMBING I



Irawan, SE., M.Si

PEMBIMBING II



Noviani, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Immanuel Simanjuntak
Npm : 1825100150
Tempat, Tanggal Lahir : Garoga, 18 Agustus 1995
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Nusa Indah VII No.9 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2024



Immanuel Simanjuntak
1825100150

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Immanuel Simanjuntak

Npm : 1825100150

Fakultas : Sosial Sains

Program Studi : Akuntansi

Alamat : Jl. Nusa Indah VII No.9 Medan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2024



Immanuel Simanjuntak
1825100150

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Laporan Keuangan berdasarkan Metode *Common Size* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan mengetahui bagaimana persentase total aset, persentase total liabilitas, persentase total ekuitas, persentase laba usaha dan persentase laba bersih. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang kejadian atau masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari internet berupa laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah analisis *common size*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset mengalami meningkat setiap tahunnya dimana peningkatan tersebut karena pertumbuhan pembiayaan, investasi pada surat berharga yang meningkat dan juga diikuti peningkatan dana pihak ketiga. Total Liabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 yang dikontribusikan oleh pinjaman dari bank lain dan meningkatnya tabungan. Total ekuitas mengalami fluktuasi. Dari sisi laba juga mengalami fluktuasi dimana kerugian sebagai dampak dari pandemi *Corona Virus Disease 2019* dan peningkatan laba dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari penyaluran pembiayaan dan surat berharga. Analisis laporan keuangan neraca dan laba rugi menggunakan metode *common size* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi baik.

Kata kunci : Laporan Keuangan, *Common Size* dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research is entitled Financial Statement Analysis based on Common Size Method at PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Year 2020-2022. This study aims to analyze the financial statements of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk and find out how the percentage of total assets, percentage of total liabilities, percentage of total equity, percentage of operating profit and percentage of net profit. This research uses a descriptive approach, which is research that provides an overview of events or problems related to the financial statements of PT. Bank Panin Dubai Syariah Syariah Tbk. The type and source of data used is documentation, namely data obtained from the internet in the form of financial statements. The method used is common size analysis. The results of this study show that total assets have increased every year where the increase is due to the growth of financing, investment in securities that increase and also followed by an increase in third party funds. Total liabilities increased from 2020-2022 contributed by loans from other banks and increased savings. Total equity fluctuates. In terms of profit, it also experienced fluctuations where losses as a result of the Corona Virus Disease 2019 pandemic and increased profits were contributed by increased income from the distribution of financing and securities. Analysis of balance sheet and profit and loss financial statements using the common size method shows that the financial performance of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is in good condition.

Keywords: Financial Statements, Common Size and Financial Performance.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi akuntansi Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Adapun judul yang penulis ajukan adalah : "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode *Common Size* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022".

Selama proses penelitian dan penyusunan laporan proposal peneltia ini, penulis tidak bisa menghindari kendala. Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan bantuan, nasehat dan dukungan dari semua pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., Selaku Rektor UniversitasPembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains UniversitasPembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar S.E.,M.Si., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan dalam penyusunan laporan skripsi.
5. Ibu Noviani, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membantu perbaikan dalam penulisan proposal penelitian.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Akuntansi, yang telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
7. Orang tua tercinta serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril maupun materil serta nasihat dan doanya untuk penulis demi selesainya skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman - teman saya yang selalu membantu mengingatkan saya dalam penulisan skripsi ini serta proses dari awal hingga akhir.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, segala masukan dan kritik demi penyempurnaan proposal penelitian ini sangat kami harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Medan, 26 April 2024

Immanuel Simanjuntak
1825100150

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	7
1.2.1. Identifikasi Masalah	7
1.2.2. Batasan Masalah	7
1.3. Perumusan Masalah	8
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Tujuan Penelitian	8
1.2.1. Manfaat Penelitian	8
1.5. Keaslian Penelitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.2. <i>Grand Theory</i>	10
2.1.2. Laporan Keuangan	11
2.1.1.1. Pengertian laporan keuangan	11
2.1.1.2. Tujuan laporan keuangan	12
2.1.1.3. Jenis laporan keuangan.....	13
2.1.1.4. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	16
2.1.1.5. Pihak pihak yang memerlukan Laporan Keuangan ...	18
2.1.1.6. Unsur-unsur Laporan Keuangan	20
2.1.3. Analisis Laporan Keuangan.....	26
2.1.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	26
2.1.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	28
2.1.3.3. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan	31
2.1.4. Analisis <i>Common Size</i>	34
2.1.4.1. Pengertian Analisis <i>Common Size</i>	34
2.1.4.2. Tujuan Analisis <i>Common Size</i>	35
2.1.4.3. Perhitungan Persentase per Komponen	36
2.1.4.4. Evaluasi Persentase per Komponen	38
2.1.5. Perbankan Syariah.....	39
2.1.5.1. Pengertian Perbankan Syariah	39
2.1.5.2. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	41
2.1.5.3. Landasan tentang Bank Syariah.....	44
2.1.5.4. Peranan Bank Syariah	45

2.2. Penelitian Terdahulu	48
2.3. Kerangka Konseptual	50
BAB III : METODE PENELITIAN	51
3.1. Pendekatan penelitian	51
3.2. Tempat dan Waktu penelitian	51
3.2.1. Tempat penelitian	51
3.2.1. Waktu penelitian	51
3.3. Jenis dan Sumber Data	53
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
3.4.1. Variabel Penelitian	53
3.4.2. Definisi Operasional	53
3.5. Teknik Pengumpulan Data	55
3.6. Teknik Analisis Data	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Profil Perusahaan	56
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	56
4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	56
4.1.1.2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	59
4.1.1.2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	61
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	62
4.2.1. Hasil Penelitian	62
4.2.1. Pembahasan	72
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022.....	6
Tabel 2.1. Format Laporan Neraca Bank Syariah	21
Tabel 2.2. Format Laporan Laba Rugi Bank Syariah.....	24
Tabel 2.3. Penelitian terdahulu.....	48
Tabel 3.1. Jadwal penelitian.....	52
Tabel 3.2. Definisi operasional dan skala variabel	54
Tabel 4.1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Persentase Laporan Neraca 31Desember 2020, 2021, 2022	62
Tabel 4.1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Persentase Laporan Laba Rugi 31 Desember 2020, 2021, 2022	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	50
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya bank syariah di Indonesia tentu saja membuat persaingan antar bank sangat ketat. Bank dituntut agar mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi agar dapat berjalan dengan baik dan mendapat kepercayaan dari masyarakat serta dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Upaya untuk mengetahui kinerja bank syariah dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan perusahaan kepada publik terutama pada investor dan kreditur. Kinerja keuangan harus tetap terkontrol agar kegiatan usahanya berjalan dengan baik. Oleh karena itu, suatu bank memerlukan suatu analisis untuk mengetahui kondisinya. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan sehingga mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. Dari laporan keuangan dapat dilihat bahwa laporan keuangan yang baik maka menggambarkan kinerja perusahaan baik begitupun sebaliknya. Suatu bank dikatakan baik apabila bank dapat memenehi kewajiban dan laba yang diperoleh meningkat. Menurut Harahap (2013:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil

usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan yang lengkap dapat dilihat dalam PSAK No. 1 (2002) yang terdiri dari komponen-komponen berikut ini :

1. Neraca Laporan posisi keuangan adalah suatu laporan sistematis tentang aset, pasiva dan ekuitas.
2. Laporan Laba Rugi Laporan yang menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui satu periode.
3. Laporan perubahan ekuitas Ikhtisar tentang perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama jangka waktu tertentu.
4. Laporan arus kas Laporan yang menyajikan laporan yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan investasi, pembelanjaan, dan kegiatan usaha lainnya.

Laporan keuangan dibuat untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu, dan merupakan media yang paling penting menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan. Aspek ini memungkinkan perusahaan untuk melihat kinerja keuangan mereka, yang memungkinkan mereka untuk menilai kekuatan dan kesehatan mereka, serta kemampuan mereka untuk berkembang dan bersaing dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Hal ini yang menjadi alasan kenapa kinerja keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan yang terlibat dalam persaingan bisnis.

Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang menjadi alat untuk menentukan seberapa baik kinerja suatu perusahaan, dan

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan kunci keberhasilannya. Hal ini mempengaruhi kelangsungan pengembangan usaha dan kerjasama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Salah satu faktor yang menunjukkan baik atau tidaknya suatu perusahaan adalah analisis laporan keuangannya.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Menurut Munawir (2002:35), analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan dengan hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan. Selain itu, dengan melakukan analisis keuangan diwaktu lampau maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik dan mengetahui potensi kegagalan suatu perusahaan.

Selain itu analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau mengalami penurunan, sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan

diambil untuk tahun yang akan datang. Salah satu cara untuk mengetahui apa yang harus ditingkatkan dari periode sebelumnya adalah dengan menggunakan laporan keuangan dalam bentuk presentase perkomponen (*common size statement*). Menurut (Farida et al., 2019) pengertian analisis *common size* adalah suatu analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan menghitung setiap pos dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi melalui jumlah penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari jumlah aktiva (untuk neraca).

Analisis presentase perkomponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen - komponen keuangan, baik yang ada di neraca ataupun di laporan laba rugi dengan kata lain analisis tersebut dapat membantu perusahaan untuk mempermudah analisa data yang diperoleh perusahaan agar mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan dalam membaca laporan keuangan.

Untuk melakukan analisis *common size*, setiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca dihitung sebagai persentase dari total penjualan (laporan laba-rugi) atau total aktiva (neraca). Analisis laporan keuangan *common size* berguna dalam memahami pembentuk internal laporan keuangan. Laporan laba rugi *common size* dapat memberikan perspektif yang lebih baik untuk mengevaluasi upaya pemangkasan biaya. Pengecualian berlaku untuk pajak penghasilan yang terkait dengan laba sebelum pajak, bukan penjualan. Laporan keuangan *common size* juga berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan berbeda dibuat dalam *common size*.

Analisis *common size* disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba rugi) atau dari total aset (untuk neraca). Cara semacam ini memudahkan pembaca data-data keuangan untuk beberapa periode (mencari trend-trend tertentu), sehingga berdasarkan hal tersebut dapat diketahui kondisi keuangan bank dalam suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang tujuannya untuk menentukan efektifitas operasional suatu organisasi.

Salah satu perusahaan jasa yang manfaatnya banyak dirasakan masyarakat luas adalah perbankan. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (kasmir 2014:14). Ada 2 jenis bank yang ada di Indonesia yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah, di Indonesia Bank Syariah banyak diminati karena warga Indonesia mayoritas penduduknya muslim mulai memahami akan adanya riba yang besar dari bank konvensional, sehingga banyak warga Indonesia yang berpindah pada Bank Syariah. Bank Syariah juga banyak dinikmati nasabahnya karena Bank Syariah menerapkan sistem bagi hasil yang didapat dari akad atau persetujuan kedua belah pihak diawal pembuatan deposit bank.

Hingga saat ini di Indonesia, terdapat 4 bank syariah yang menawarkan sahamnya di pasar modal yaitu :

1. PT. Bank Panin Syariah Tbk– BANK

2. PT. Bank syariah Indonesia Tbk– BRIS
3. PT Bank BTPN Syariah Tbk – BTPS
4. PT. Bank Panin Dubai syariah Tbk– PNBS

Dari keempat bank syariah tersebut PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mencatatkan rugi bersih di Tahun 2021 tetapi di Tahun 2020 dan 2022 mencatatkan laba bersih. Hal tersebut sangat berbanding terbalik dengan peningkatan aset dan liabilitas pada tahun 2020-2021.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Tahun 2020-2022
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode	Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Pendapatan Laba
1	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2020	11.302.082	600.932	3.115.653	128
		2021	14.426.005	727.197	2.301.945	(818.112)
		2022	14.791.738	2.015.192	2.505.404	250.532

Sumber: <https://www.idx.co.id/id>

Berdasarkan uraian laporan keuangan di atas dapat kita lihat bahwa peningkatan total aset dan total liabilitas pada PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk berbanding terbalik dengan Pendapatan Laba pada tahun 2020-2022, dimana pada tahun 2020 berada diangka 128, tahun 2021 berada diangka (818.112) dan 2022 berada di angka 250.532, artinya peningkatan pada total aset dan total liabilitas tidak menjadi jaminan bahwa hal tersebut berpengaruh dengan peningkatan pendapatan laba, sebaliknya pendapatan laba dari tahun 2022-2021 mengalami penurunan yang signifikan dan di tahun 2021-2022 mengalami peningkatan pendapatan laba. Sedangkan jika kita melihat dari sisi Total Ekuitas, pada tahun 2020-2021 mengalami

penurunan yang signifikan dan mengalami peningkatan pada tahun 2021-2022. Kemungkinan peningkatan pada Total asset dan Total Liabilitas tidak diikuti dengan peningkatan pada masing-masing unsur laporan keuangan, dimana meskipun secara keseluruhan Total Aset dan Total Liabilitas mengalami kenaikan terdapat unsur dalam laporan keuangan yang mengalami penurunan, yang mempengaruhi pendapatan laba.

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang terjadi pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, maka Penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehingga Penulis memilih judul "**Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode *Common Size* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022**".

1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah peningkatan pada aset dan liabilitas tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan laba.

1.2.2. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari sasaran penelitian yang dilaksanakan dibuat batasan masalah, untuk mempermudah dan memperjelas penelitian ini, maka data yang digunakan dan yang akan dibahas adalah laporan keuangan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah yang diambil oleh Penulis adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022 ?”

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Penulis adalah untuk menambah wawasan dan kemampuan mengenai laporan keuangan berdasarkan metode *common size*.
- b. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya sebagai tambahan informasi yang dapat dipakai sebagai referensi atau perbandingan.
- c. Manfaat Bagi Pembaca, untuk menambah wawasan dan sebagai acuan dalam melihat bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan.
- d. Manfaat bagi perusahaan adalah sebagai bahan penelitian terhadap kinerja perusahaan dan mengetahui posisi keuangan apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini didasarkan dari replikasi penelitian Alliffah Yunia Wigianto (2019): Analisis Laporan Keuangan dengan Analisis *Common Size* Untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Kelompok Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017.

Studi ini menemukan bahwa meskipun BTPN mengalami penurunan laba yang relatif besar pada tahun 2017, Bank Nasional Tabungan Pensiunan memiliki kinerja keuangan korporasi yang stabil, karena kinerja keuangan didasarkan pada pos-pos neraca dan laporan laba rugi. Melalui pengambilan keputusan dan manajemen yang tepat pasti akan memberi keuntungan lebih besar di tahun depan. Perbedaan penelitian yang sekarang dengan yang tedahulu terletak pada :

- a. Penelitian sebelumnya membahas Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2014 hingga 2017. Namun, penelitian ini berfokus pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2020 hingga 2022.
- b. Penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Kediri, Jawa Timur, sementara penelitian saat ini dilakukan di Kota Medan, Sumatera Utara.
- c. Penelitian sebelumnya berlangsung dari tahun 2014 hingga 2017, sedangkan penelitian saat ini berlangsung dari tahun 2020 hingga 2022.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. *Grand Theory*

Grand Theory yang mendasari penelitian ini adalah *Grand Theory Signaling* atau teori signal yang menjelaskan bahwa alasan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal terkait dengan adanya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar. Pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut bisa berupa laporan keuangan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lain yang dilakukan secara sukarela oleh manajemen perusahaan.

Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada pengguna laporan keuangan. Signal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signal dapat berupa promosi atau informasi lain bahwa perusahaan lebih baik dari yang lainnya (Meythi dan Hartono, 2012). Dalam hal ini perusahaan menyediakan informasi yang terkait dengan analisis laporan keuangan yang membutuhkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Prestasi ataupun keberhasilan suatu perusahaan pada kinerja keuangan jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor.

2.1.2. Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2014) Laporan keuangan merupakan hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data atau aktivitas keuangan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk menghubungkan data keuangan dan aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Laporan keuangan Menurut Harahap (2013:105) Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan dan hasil bisnis suatu perusahaan selama suatu periode waktu. Jenis laporan keuangan yang umum adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh perusahaan dalam menggambarkan bagaimana kondisi keuangan pada suatu periode tertentu. Dengan demikian penilaian kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari suatu laporan keuangan yang telah diterapkan oleh perusahaan guna menghasilkan informasi yang berguna bagi semua pihak, baik pihak eksternal maupun pihak internal dalam pengambilan keputusan yang akan diterapkan oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam

praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan dan masing-masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas.

2.1.2.1. Tujuan Laporan Keuangan

Adapun yang menjadi tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan suatu bank adalah sebagai berikut (Kasmir, 2013:10)

- a. Media informasi mengenai jenis dan total aktiva (harta) yang terdapat pada suatu perusahaan.
- b. Media informasi mengenai jenis dan total kewajiban serta modal pada suatu perusahaan yang dimiliki.
- c. Media informasi mengenai jenis dan total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu.
- d. Media informasi mengenai jenis dan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tertentu.
- e. Media informasi mengenai kinerja manajemen dalam perusahaan pada periode tertentu.
- f. Media informasi mengenai catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan.

2.1.2.2. Jenis Laporan Keuangan

Sebelum menganalisis dan menafsirkan suatu laporan keuangan pihak-pihak yang berkepentingan harus terlebih dahulu mengetahui jenis laporan keuangan agar memperoleh pandangan menyeluruh yang baik.

Dalam PSAK No. 1 (Revisi 2015), Ada beberapa jenis laporan keuangan, termasuk laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang jenis-jenis laporan keuangan tersebut :

a. Laporan Laba Rugi

Dalam Kasmir (2014:29), “ Laporan laba rugi, juga disebut sebagai laporan *income statetment*, adalah laporan keuangan yang menjelaskan bagaimana bisnis sebuah perusahaan berhasil dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan berapa banyak pendapatan dan dari mana pendapatan itu berasal. Dalam laporan laba rugi juga digambarkan jenis – jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan terdapat selisih yang disebut dengan laba atau rugi”.

b. Laporan Perubahan Modal

Dalam Kasmir (2014:29), “Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang menggambarkan jumlah dan jenis modal yang dimiliki suatu perusahaan saat ini. Laporan perubahan modal juga

menjelaskan tentang perubahan modal dan alasan perubahan modal pada perusahaan”.

c. Laporan Neraca

Dalam Kasmir (2014:28), “Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Yang dimaksud dengan posisi keuangan adalah kedudukan ditinjau dari jumlah dan jenis aktiva (*treasury*) dan kewajiban (*liability and equity*) suatu perusahaan”.

Dalam Harahap (2013) Neraca, juga dikenal sebagai posisi keuangan, menggambarkan posisi keuangan perusahaan selama suatu jangka waktu tertentu, seperti per tanggal 31 Desember 2010. Dalam laporan neraca dijelaskan posisi harta, hutang dan modal. Hal tersebut didapat sebagai akibat dari konsep *double entry accounting system* yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari akuntansi keuangan”.

d. Laporan Arus Kas

Dalam Kasmir (2014:28), “Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan segala aspek yang berkaitan dengan operasional suatu perusahaan, baik yang mempengaruhi arus kas secara langsung maupun tidak langsung. “Tujuan penyajian laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai arus kas masuk dan pengeluaran kas atau setara kas suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Laporan arus

kas meliputi arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode waktu tertentu”.

e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Dalam kasmir (2014:30), “Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang menjelaskan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Hal tersebut biasanya dikarenakan terkadang ada komponen atau nilai-nilai pada laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Hal ini dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan laporan keuangan tersebut.”

Dalam Griffin (2015) Hal-hal yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yaitu:

- a. Kebijakan dan Praktik akuntansi yang signifikan, kebijakan akuntansi yang paling penting untuk menggambarkan kondisi dan hasil keuangan perusahaan harus diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan.
- b. Pajak penghasilan, informasi terperinci tentang pajak penghasilan saat ini dan pajak tangguhan perusahaan. Informasi tersebut dibagi berdasarkan tingkat-federal , negara bagian, lokal dan/atau asing.
- c. Program pensiun dan program pensiun lainnya, catatan yang berisi informasi khusus tentang aset dan biaya program, dan

menunjukkan seberapa besar program tersebut kelebihan atau kekurangan dana.

- d. Opsi Saham, yang diberikan kepada pejabat dan karyawan, termasuk metode akuntansi untuk kompensasi berbasis saham dan pengaruh metode tersebut terhadap hasil yang dilaporkan.
- e. Kepemilikan properti, pabrik dan peralatan.
- f. Pola kematangan penerbitan obligasi.
- g. Ketidakpastian yang signifikan, misalnya proses pengadilan yang menunggu keputusan.
- h. Rincian masalah modal saham.

2.1.2.3. Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Dalam kasmir (2014:11) ada beberapa sifat tersendiri yang dimiliki laporan keuangan, yaitu:

- a. Bersifat historis

Artinya bahwa laporan keuangan disusun dan dibuat dari data masa lalu atau yang sudah lewat dari sekarang. Contoh laporan keuangan disusun berdasarkan data satu tahun atau dua tahun ataupun beberapa tahun ke belakang (tahun sebelumnya).

- b. Bersifat menyeluruh

Dengan kata lain, laporan keuangan disusun selengkap dan sejelas mungkin sesuai dengan peraturan. Laporan keuangan yang hanya sebagian atau tidak lengkap tidak akan memberikan informasi atau data lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Sebaliknya, data masa lalu perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan adalah gabungan antara :

- a. Fakta yang telah dicatat atau fakta yang telah dicatat: laporan keuangan disusun berdasarkan fakta dari catatan akuntansi perusahaan, seperti jumlah piutang, stok barang, hutang, dan aktiva tetap.
- b. Konversi dan postulasi akuntansi: data dalam laporan keuangan harus didasarkan pada prosedur dan prinsip akuntansi yang lazim.
- c. Pendapat pribadi, juga disebut pendapat pribadi; ini berarti bahwa, meskipun pencatatan transaksi diatur oleh prinsip-prinsip atau prinsip dasar yang telah ditetapkan sebagai standar praktik pembukuan, manajemen dan akuntan perusahaan yang bertanggung jawab untuk menggunakannya.

Dalam Munawir (2014:9), Laporan keuangan memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Laporan keuangan yang disusun secara berkala biasanya merupakan laporan interim (laporan yang disusun antara periode tertentu dan bersifat sementara) dan tidak bersifat final atau final. Oleh karena itu, seluruh angka atau elemen yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan nilai likuidasi atau realisasi perusahaan pada saat laporan interim muncul atau memuat opini individu (penilaian pribadi) yang diberikan oleh akuntan atau Direksi perusahaan.

2. Laporan keuangan menggambarkan nilai-nilai dalam rupiah yang tampak pasti dan akurat, meskipun dalam kenyataannya dasar penyusunannya dengan menggunakan standar nilai dapat berbeda atau berbeda-beda.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah perusahaan pada waktu atau tanggal yang berbeda di masa lalu, ketika daya beli atau nilai mata uang mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan peningkatan volume perdagangan. Transaksi jual beli dinyatakan dalam nilai rupiah tidak serta merta menggambarkan atau mencerminkan transaksi penjualan yang lebih besar, kenaikan tersebut kemungkinan disebabkan oleh kenaikan harga jual barang dan akibatnya kenaikan tingkat harga.
4. Laporan keuangan tidak dapat menyajikan atau menggambarkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau kondisi keuangan suatu perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dalam istilah moneter.

2.1.2.4. Pihak – pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dianalisis untuk memberikan informasi kepada berbagai

pihak yang berkepentingan (Bukhari, 2019). Berikut merupakan pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan :

a. Pihak Internal

1. Pemilik Usaha, Manfaat yang dinikmati pemilik usaha adalah mengetahui status usaha yang didirikan pada tahun tertentu dengan dapat mengevaluasi keberhasilan pengelolaan yang diarahkannya.
2. Manajemen, manfaat yang diperoleh manajemen adalah pengendalian, koordinasi dan perencanaan untuk tahun berikutnya.

b. Pihak eksternal

1. Bagi investor, penting untuk mengetahui keadaan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan untuk menentukan kebijakan investasi yang bertujuan untuk memperoleh pengembalian modal perusahaan. Oleh karena itu, investor akan berinvestasi jika perusahaan memperoleh keuntungan yang cukup baik.
2. Bagi kreditor, penting untuk mengetahui informasi tentang keadaan laporan keuangan perusahaan untuk menentukan kebijakan mengenai kredit yang diajukan, apakah pembayaran kredit dapat dibayar atau tidak dengan terlebih dahulu mempertimbangkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Pemerintah, informasi dalam laporan keuangan perusahaan penting untuk keperluan penghitungan pajak yang terutang oleh perusahaan.
4. Bagi pemasok, penting untuk mengetahui keadaan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan membeli atau menjual barang secara kredit kepada perusahaan (Kariyoto, 2017: 5).

2.1.2.5. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Neraca entitas syariah terdiri dari komponen-komponen berikut sesuai dengan karakteristiknya:

- a. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial; ini termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas pemegang saham.
- b. Komponen laporan yang mencerminkan kegiatan sosial; ini termasuk laporan tentang sumber dan penggunaan dana zakat serta laporan tentang sumber dan penggunaan dana zakat.
- c. Komponen laporan keuangan tambahan yang menunjukkan tindakan dan tanggung jawab entitas syariah.

Di antara berbagai laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi adalah dua jadwal akuntansi utama. Laporan penggunaan dana zakat, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dipengaruhi oleh perubahan dua neraca utama. Berikut ini adalah format umum neraca dan laporan laba rugi bank syariah dengan mengacu pada lampiran PSAK 101 Revisi 2015 tentang penyajian

laporan keuangan syariah yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia).

**Tabel 2.1 Format Neraca Bank Syariah PT Bank Syariah “X”
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Per 31 Desember 20XX dan 20XX**

POS POS	20xx	20xx
ASET		
Kas	Xxxx	Xxxx
Penempatan pada Bank	Xxxx	Xxxx
Indonesia Giro pada bank lain	Xxxx	Xxxx
Penempatan pada bank lain	Xxxx	Xxxx
Investasi pada efek/surat	Xxxx	Xxxx
berharga Piutang	Xxxx	Xxxx
Piutang	Xxxx	Xxxx
Murâbahah	Xxxx	Xxxx
Piutang Salam	Xxxx	Xxxx
Piutang Istishnâ	Xxxx	Xxxx
Piutang Pendapatan Ijârah	Xxxx	Xxxx
Pembiayaan		
Pembiayaan Mudharabah	Xxxx	Xxxx
Pembiayaan Musyârahah	Xxxx	Xxxx
Pinjaman Qard	Xxxx	Xxxx

Persediaan (aset untuk dijual kembali) Aset yang diperoleh untuk Ijârah Aset Istishnâ dalam penyelesaian Penyertaan pada entitas lain	Xxxx	Xxxx
Aset pajak tangguhan	Xxxx	Xxxx
Aset tetap dan akumulasi penyusutan Aset lainnya	Xxxx	Xxxx
Jumlah Aset	Xxxx	Xxxx

POS POS	20xx	20xx
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	Xxxx	Xxxx
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan	Xxxx	Xxxx
Simpanan Wadiah	Xxxx	Xxxx
Simpanan dari Bank Lain	Xxxx	Xxxx
Hutang		
Hutang Salam	Xxxx	Xxxx
Hutang Istishnâ	Xxxx	Xxxx
Kewajiban pada Bank Lain	Xxxx	Xxxx
Pembiayaan yang Diterima	Xxxx	Xxxx
Hutang Pajak	Xxxx	Xxxx

Estimasi kerugian Komitmen dan Kontijensi	Xxxx	Xxxx
Pinjaman Wadiah yang Diterima	Xxxx	Xxxx
Kewajiban Lainnya	Xxxx	Xxxx
Pinjaman Subordinasi	Xxxx	Xxxx
Jumlah Kewajiban	Xxxx	Xxxx
Dana Syirkah Temporer		
Dana Syirkah Temporer dari Bukan Bank		
Tabungan Mudharabah	Xxxx	Xxxx
Deposito Mudharabah	Xxxx	Xxxx
Dana Syirkah Temporer dari Bank	Xxxx	Xxxx
Tabungan Mudharabah	Xxxx	Xxxx
Deposito Mudharabah	Xxxx	Xxxx
Musyârahah	Xxxx	Xxxx
Jumlah Dana Syirkah Temporer Ekuitas	Xxxx	Xxxx
Modal Disetor	Xxxx	Xxxx
Tambahan Modal Disetor	Xxxx	Xxxx
Saldo Laba (Rugi)	Xxxx	Xxxx
Jumlah Ekuitas	Xxxx	Xxxx
Jumlah Kewajiban, Dana Syirkah Temporer & Ekuitas	Xxxx	Xxxx

**Tabel 2.2 Format Laporan Laba Rugi Bank Syariah PT Bank Syariah “X”
Laporan Laba Rugi
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X2 dan 20X1**

POS POS	20xx	20xx
PENDAPATAN	Xxxx	Xxxx
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	Xxxx	Xxxx
Pendapatan dari jual beli:	Xxxx	Xxxx
Pendapatan marjin	Xxxx	Xxxx
Murâbahah Pendapatan	Xxxx	Xxxx
bersih Salam Pendapatan	Xxxx	Xxxx
bersih Istishnâ	Xxxx	Xxxx
Pendapatan sewa-bersih:	Xxxx	Xxxx
Pendapatan bersih Ijârah	Xxxx	Xxxx
Pendapatan dari bagi hasil	Xxxx	Xxxx
Pendapatan bagi hasil Mudharabah	Xxxx	Xxxx
Pendapatan bagi hasil Musyârah	Xxxx	Xxxx
Pendapatan usaha utama lainnya	Xxxx	Xxxx
Jumlah Pendapatan Pengelola Dana Oleh Bank sebagai Mudharib	Xxxx	Xxxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil Hak bagi hasil milik bank Pendapatan usaha lainnya	Xxxx	Xxxx
Pendapatan imbalan jasa	Xxxx	Xxxx

perbankan Pendapatan imbalan	Xxxx	Xxxx
investasi terikat Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	Xxxx	Xxxx
Beban Usaha		
Beban kepegawaian	Xxxx	Xxxx
Beban administrasi dan umum	Xxxx	Xxxx
Beban penyusutan dan amortisasi	Xxxx	Xxxx
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	Xxxx	Xxxx
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi Beban bonus giro wadiah	Xxxx	Xxxx
Beban lain-lain	Xxxx	Xxxx
Jumlah Beban	Xxxx	Xxxx
Usaha Laba (Rugi) Usaha	Xxxx	Xxxx
Pendapatan dan Beban Non usaha	Xxxx	Xxxx
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Xxxx	Xxxx
Beban	Xxxx	Xxxx
Pajak	Xxxx	Xxxx
Zakat	Xxxx	Xxxx
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	Xxxx	Xxxx

Sumber: Berdasarkan lampiran PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah yang diterbitkan IAI tahun 2007

2.1.3. Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Untuk mengambil keputusan yang rasional, baik pemangku kepentingan eksternal maupun internal memerlukan alat yang memungkinkan mereka menganalisis laporan keuangan yang disampaikan perusahaan. Pada dasarnya laporan keuangan dapat digambarkan sebagai suatu laporan yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perusahaan dan dimaksudkan untuk digunakan bersama dengan informasi lain seperti: Industri, kondisi perekonomian memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai prospek dan risiko suatu perusahaan. Ketika laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan dan mengikuti prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dapat divisualisasikan. Status keuangan adalah mengetahui berapa banyak harta (*asset*), kewajiban (*liability*), dan ekuitas (*equity*) yang dimasukkan dalam neraca.

Hal Ini juga akan memberi tahu Anda berapa banyak pendapatan yang Anda hasilkan dan berapa banyak yang Anda belanjakan selama periode waktu tertentu. Dengan cara ini, laporan laba rugi menunjukkan bagaimana kinerja bisnis (laba dan rugi) berubah selama periode waktu tertentu. Setelah Anda memahami situasi keuangan Anda,

analisis menyeluruh terhadap laporan keuangan Anda akan membantu Anda menentukan apakah perusahaan Anda dapat mencapai tujuan yang direncanakan.

Untuk lebih memahaminya, para ahli menerangkan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Hery, S.E. (2015:3) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.
- b. Di dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan), Proses pelaporan keuangan yang lengkap mencakup laporan keuangan, yang biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan, yang dapat disajikan dalam berbagai cara.
- c. Sofyan S. Harahap (2013:105), Laporan keuangan adalah laporan yang menjelaskan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu.
- d. Kasmir (2019), Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.
- e. Sisilia (2013), Laporan keuangan adalah ringkasan kondisi keuangan suatu perusahaan saat itu. Laporan keuangan dapat dibagi menjadi empat kategori: neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal.

Menurut beberapa definisi diatas dapat kita disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi tentang keadaan keuangan sebuah perusahaan atau lembaga yang digunakan untuk menggambarkan kinerjanya. Penyajian laporan keuangan yang lengkap atau tidak tergantung pada kondisi perusahaan dan keinginan manajemen untuk melakukannya. Selain itu, bergantung pada kebutuhan dan tujuan perusahaan serta memenuhi kebutuhan pihak lain. Laporan neraca dan laba rugi sudah pasti dibuat, tetapi laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan akan dibuat jika diperlukan.

Sekali lagi, laporan keuangan menyajikan posisi keuangan perusahaan, memfasilitasi evaluasi kinerja, dan berfungsi sebagai tolok ukur atau standar kemampuan manajemen dalam mematuhi kebijakan atau keberhasilan yang ditetapkan. Perlu juga diperhatikan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil operasi masa lalu dan berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

2.1.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Dalam Harahap (2013:194) Tujuan dilakukannya analisis pada laporan keuangan adalah :

- a. Memberikan gambaran informasi yang lebih jelas dan mendalam dibandingkan informasi dalam laporan keuangan.
- b. Untuk menemukan informasi yang tidak terlihat secara kasat mata (eksplisit) dalam laporan keuangan atau yang terdapat di balik laporan keuangan (implisit).
- c. Untuk mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.
- d. Dapat mengungkapkan hal-hal yang tidak konsisten dengan laporan keuangan, baik yang berkaitan dengan komponen internal laporan keuangan maupun yang berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan
- e. Mengetahui sifat - sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model - model dan teori - teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi, peningkatan (*rating*).
- f. Untuk memberikan informasi yang tepat kepada orang-orang yang membutuhkannya. Dengan kata lain, tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui apa yang dimaksudkan dengan laporan keuangan, yang mencakup :
 1. Digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan.
 2. Menjelaskan keadaan keuangan perusahaan.

3. Digunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan masa lalu dan masa kini dalam aspek tertentu, seperti:
 - a. Posisi Keuangan (Aset, Neraca dan Ekuitas)
 - b. Kinerja Perusahaan (Hasil dan Biaya)
 - c. Likuiditas
 - d. Solvabilitas
 - e. Aktivitas
 - f. Profitabilitas atau profitabilitas
 - g. Indeks pasar modal jam
 - h. Evaluasi perkembangan bisnis Anda dari waktu ke waktu.
 - i. Pemeriksaan komponen struktur keuangan dan arus modal.
 - j. Pemingkatan suatu perusahaan dapat dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ada dalam dunia bisnis.
 - k. Keadaan suatu perusahaan dapat dibandingkan dengan keadaan perusahaan lain dalam jangka waktu tertentu atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
 - l. Mampu memahami situasi dan kondisi keuangan yang dihadapi perusahaan, baik dari

segi situasi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dll.

- m. Dapat juga digunakan untuk memprediksi potensi masa depan suatu perusahaan

Dalam Kasmir (2014:68) Tujuan dari dilakukannya analisis pada laporan keuangan adalah :

- a. Menentukan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu, termasuk aset, hutang, modal, dan pendapatan usaha yang telah dicapai selama periode tersebut.
- b. Menentukan kekurangan perusahaan, dan
- c. Menentukan tindakan apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki posisi keuangan perusahaan saat ini.
- d. Untuk melakukan penilaian terhadap kinerja manajemen apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- e. Dapat juga digunakan sebagai pembanding terhadap perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai pada satu periode.

2.1.3.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:36), ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan

perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara akun yang satu dengan akun yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

Menurut Munawir (2014:36-37), teknik analisis laporan keuangan terdiri dari:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:
 - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam persentase.
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio.
 - e. Persentase dalam total.

Analisis dengan menggunakan metode ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi dan perubahan mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

2. *Trend* atau tendensi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*Trend Percentage Analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Laporan dengan persentase perkomponen (*Common Size Statement*), adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aset terhadap total asetnya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisis Rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam

neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor dari suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.

8. Analisis *Break Even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

2.1.4. Analisis *Common Size*

2.1.4.1. Pengertian Analisis *Common Size*

Analisis *Common Size* adalah teknik analisis yang menggunakan penyerderhanaan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Proses ini memerlukan angka dasar yang ditetapkan sebagai dasar perhitungan angka konversi, sehingga dapat diperoleh persentase pos tertentu dari pos utama.

Menurut kasmir (2014:99), Analisis persentase perkomponen merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing komponen yang ada dalam laporan keuangan. Munawir (2014:62), menjelaskan bahwa dalam laporan *Common Size Statement*, setiap komponen atau pos dihitung sebagai presentase dari jumlah totalnya. Namun, untuk meningkatkan kualitas data, masing-masing pos atau komponen juga dihitung persentasenya terhadap subtotalnya. Contoh, pada pos-pos aktiva lancar dapat dihitung persentasenya dengan membandingkan terhadap total aktiva lancar.

Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa Analisis *common-size* adalah teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara suatu elemen atau pos-pos (laporan keuangan) tertentu sebagai komponen dari elemen atau pos-pos yang lain pada laporan keuangan yang sama.

2.1.4.2. Tujuan Analisis *Common Size*

Analisis *common size* memiliki beberapa tujuan, berikut ini adalah beberapa tujuan analisis *common size* yang dikemukakan para ahli. Menurut Sugiono dan Untung (2016, hal.11) “Menyatakan bahwa tujuan dari analisis

common size mengkonversikan satuan yang terdapat dalam laporan keuangan kedalam satuan persen". Menurut Kasmir (2015:91) analisis *common size* adalah teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen yang ada pada laporan keuangan baik di dalam neraca maupun laba rugi dikenal dengan istilah analisis persentase per komponen atau *common size*. Analisis *common size* merupakan suatu analisis yang membandingkan suatu pos dengan pos lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan yang serupa dan pada periode yang sama, dengan melihat total aktiva maupun pasiva pada neraca atau laporan laba rugi dalam bentuk persen.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari analisis *common size* yaitu untuk memperoleh gambaran tentang komposisi setiap jenis aktiva, struktur modal dan laba. Penyajian dalam bentuk *common size* akan mempermudah menganalisis laporan keuangan dengan memperhatikan perubahan yang terjadi dalam neraca dan laba rugi.

2.1.4.3. Perhitungan Persentase Perkomponen

Analisis *common size* disusun dengan jalan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan rugi-laba dan neraca

menjadi proporsi dari total penjualan (untuk laporan laba-rugi) atau dari total aktiva (untuk neraca).

Dalam laporan *common size*, seluruh akun dinyatakan dalam presentase dan tidak ditunjukkan jumlah moneterinya. Dalam laporan keuangan *common size* (laporan yang berukuran sama) adalah karena total jumlah akun-akun dalam kelompok yang bersangkutan adalah 100%.

Prosedur dalam analisis *common size* disebut sebagai analisis vertikal karena melakukan evaluasi akun dari atas ke bawah (atau dari bawah ke atas).

Analisis laporan keuangan *common size* berguna dalam memahami pembentuk internal laporan keuangan. Laporan laba rugi *common size* dapat memberikan perspektif yang lebih baik untuk mengevaluasi upaya pemangkasan biaya. Pengecualian berlaku untuk pajak penghasilan yang terkait dengan laba sebelum pajak, bukan penjualan. Laporan keuangan *common size* juga berguna untuk perbandingan antar perusahaan karena laporan keuangan perusahaan yang berbeda dibuat dalam format *common size*.

Cara mengkonversi besaran Rupiah setiap unsur laporan keuangan menjadi persentase keseluruhan dilakukan sebagai berikut:

1. Jumlah aset, jumlah liabilitas (jumlah utang dan ekuitas), dan jumlah penjualan bersih dinyatakan 100%.
2. Hitung perbandingan masing-masing pos laporan keuangan terhadap jumlah dengan cara membagi jumlah Rupiah masing-masing pos laporan keuangan dengan jumlah seluruhnya.

Metode tersebut dapat dituliskan ke dalam formulasi sebagai berikut :

1. Persentase per komponen dari neraca, % pos = nilai pos : total aktiva x 100%.
2. Persentase per komponen dari laporan laba-rugi, % pos = nilai pos : nilai penjualan x 100%.

2.1.4.4. Evaluasi Persentase per Komponen

a. Persentase per Komponen dari Neraca

1. Persentase per komponen dari neraca menunjukkan persentase dari masing-masing unsur aktiva dari total aktivanya dan persentase dari masing-masing unsur passiva dari total passivanya.
2. Hasil perbandingan dalam persentase tersebut menunjukkan :
 - a. Peran dari masing-masing account terhadap total aktiva,

- b. Peran dari masing-masing pos pembiayaan (utang atau modal sendiri) dalam membiayai aktiva,
- c. Analisis ini juga memberikan indikasi mengenai karakteristik bisnis yang bersangkutan.

b. Persentase perkomponen dari laporan laba-rugi

1. Persentase perkomponen dari laporan laba-rugi menunjukkan besarnya persentase masing-masing unsur laba-rugi dari nilai penjualan nettonya.
2. Persentase hasil perbandingan menunjukkan bahwa harga pokok penjualan, beban usaha, beban non operasional, pajak perusahaan, dan lain-lain diserap oleh penjualan, dan sisanya merupakan laba bersih.

2.1.5. Perbankan Syariah

2.1.5.1. Pengertian Perbankan Syariah

Menurut Nuritomo (2014), bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Muhamad (2014:2) menyatakan Bank Syariah adalah: “Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan

berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.", sementara Menurut Sudarsono (2013:29) mendefinisikan Bank Syariah adalah: " Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya." Jadi berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.

Bank syariah mengumpulkan dana dari masyarakat melalui investasi atau titipan. Mereka bertindak sebagai intermediari antara investor yang menginvestasikan dananya di bank, dan kemudian bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Bank syariah menjalankan operasinya berdasarkan hukum Islam dan tidak membayar bunga kepada nasabahnya. Imbalan yang diterima oleh bank syariah dan yang dibayarkan kepada nasabahnya tergantung pada perjanjian dan akad yang dibuat antara nasabah dan bank syariah.

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah mencakup semua hal yang

berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk struktur bisnis dan prosedur untuk menjalankan bisnis. Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang ditetapkan pada 16 Juli 2008. Bank dan bank syariah yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, menerima dasar hukum yang lebih khusus, kuat, dan tegas dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. Bank syariah juga diizinkan untuk melakukan fungsi sosial, seperti lembaga baitul mal. Ini berarti mereka dapat menerima dana dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyerahkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai keinginan wakif.

2.1.5.2. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:49-51) secara umum fungsi bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Penghimpunan Dana (*mudharib*) Bank syariah dapat menghimpun dana masyarakat sesuai dengan fungsinya sebagai pengelola dana mudharib dalam bentuk simpanan, antara lain bersumber dari:
 - a) Produk simpanan berbentuk tabungan, deposito, dan giro

- b) Lembaga keuangan lewat penempatan dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik
 - c) Pemilik modal berupa setoran awal pada saat pendirian ataupun penambahan modal.
2. Penyaluran Dana (*Shahibul Maal*) Dana yang dihimpun disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam bentuk investasi pembelian sukuk (obligasi syariah), serta penyertaan dalam bentuk bagi hasil.
 3. Pelayan Jasa Keuangan Melakukan pelayanan lalu-lintas pembayaran dilakukan dalam berbagai aktivitas, seperti pengiriman uang (*transfer*), inkaso, penagihan berupa *collection*, kartu debit, kartu kredit syariah, transaksi tunai, *Real Time Gross Settlement (RTGS)*, Kliring (Sistem Kliring Nasional), *Aumatic Teller Machine (ATM)*, *electronic banking*, dan layanan perbankan lainnya.

Bank syariah juga mempunyai peran penting dalam sistem keuangan nasional dalam hal berikut:

1. Pengalihan Aset (*Asset Transmutation*) Sumber dana yang diberikan untuk pembiayaan berasal dari pemilik dana selaku unit surplus. Jangka waktunya dapat diatur sesuai keinginan pemilik dana sehingga bank berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari

unit surplus (*shahibul maal*) kepada unit defisit selaku pengelola dana (*mudharib*) atau yang memerlukan pembiayaan dalam bentuk jual beli, sewa-menyewa, atau dengan akad lainnya.

2. Transaksi (*Transaction*) Bank memberikan layanan dan kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan berbagai transaksi keuangan yang menyangkut barang dan jasa.
3. Likuiditas (*Liquidity*) Bank juga berperan sebagai penjaga likuiditas masyarakat dengan adanya aliran dana dari unit surplus kepada unit defisit melalui mekanisme pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat.
4. *Broker of Business Bank* bisa berperan sebagai broker untuk mempertemukan para pebisnis, terutama antarnasabah mereka sendiri, sehingga mampu menjembatani informasi yang tidak simetris (*asymmetric information*) dan terjadi efisiensi biaya ekonomi, terutama dalam praktik bisnisnya yang bervariasi, seperti dalam hal jual beli, sewa-menyewa, sewa beli, gadai, dan berbagi hasil.

2.1.5.3. Landasan tentang Perbankan Syariah

a. Al – Quran (QS. Al-Baqarah :275)

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Berdasarkan ayat di atas memberikan gambaran umum dan jelas tentang hukum jual beli halal dan haramnya riba, serta menggambarkan watak dan sikap hidup orang yang mengkonsumsi sejenis atau riba. Sama halnya dengan orang yang kerasukan setan atau kerasukan setan. Alasan mengapa para rentenir putus asa adalah karena mereka sudah tidak mampu membedakan antara jual beli yang sah dan riba yang diharamkan, serta meyakini bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, jual beli yang sah sangat berbeda dengan riba yang haram.

b. Hadist

“Dari Ibnu Mas’ud ra bahwa Rasulullah SAW melaknat pemakan riba yang memberi makan kedua orang saksinya dan pencatatnya. (HR Muslim).

c. Ijma

Perjanjian Mujtahid tentang Hukum Syariah di kalangan umat Islam mengenai “Ijma” yaitu “Ijma” (Perjanjian Ulama) yang berkaitan dengan bisnis Syariah setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW banyak disebutkan dalam kitab-kitab Fiqih Ulama tentang larangan riba. Selain itu, sebagai pedoman bisnis syariah di Indonesia, Dewan Syariah Nasional (DSN) telah mengeluarkan beberapa fatwa mengenai praktik bisnis dan perekonomian syariah di Indonesia. Fatwa-fatwa DSN tersebut sebagian besar didasarkan pada peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan beberapa peraturan dan surat edaran BI, serta BAPEPAM/LK atau disebut Kantor Jasa Keuangan (OJK).

2.1.5.4. Peranan Bank Syariah

Adapun peranan Bank Syariah sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga penyimpanan dana (tempat menabung) Bank Islam menerapkan sistem bagi hasil (mudharabah) kepada nasabah yang menabungkan uangnya di bank. Artinya nasabah tidak akan pernah

dapat menghitung dengan pasti berapa jumlah uangnya yang akan bertambah setiap bulannya bila mereka telah menabung dalam jumlah tertentu. Namun, nasabah dapat mengetahui porsi atau bagian yang menjadi haknya dan berapa porsi atau bagian yang menjadi hak pihak bank. Nilai bagi hasil yang diperoleh nasabah tidak akan sama setiap saat meskipun jumlah uang yang mereka miliki di bank tersebut sama. Karena bagi hasil tergantung pada jumlah uang seluruh nasabah yang ditabung di bank tersebut dan berapa jumlah uang yang telah dikelola oleh bank untuk sektor-sektor usaha riil sehingga memberikan keuntungan bagi pihak bank. Keuntungan inilah yang kemudian dibagi kepada pihak bank sebagai pengelola uang (*mudharib*) dan nasabah sebagai pemilik uang (*shahibul mall*) berdasarkan porsi atau bagian yang telah disepakati bersama dimuka.

2. Sebagai lembaga Pembiayaan (Investasi) Pembiayaan di bank Islam yang diberikan kepada masyarakat untuk keperluan modal usaha, biayanya ditujukan untuk usaha-usaha yang produktif, jelas dan transparan, serta bersifat halal, baik dari segi pengelolaan hingga kepada hasil usaha yang akan

diberikan kemanfaatannya untuk masyarakat. Ada beberapa bentuk pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha atau biasa dikenal dengan pembiayaan produktif Islam yang diberikan oleh bank Islam, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, pembiayaan atas prinsip bagi hasil yang persentasenya disesuaikan dengan proporsi penyertaan, dan pembiayaan yang berdasarkan prinsip sewa beli.

3. Sebagai lembaga pemberi jasa bank Islam sebagai lembaga keuangan tidak hanya fungsinya sebagai tempat menyimpan atau melakukan memperoleh pembiayaan saja, bank Islam juga melayani beberapa keperluan nasabah yang berkaitan dengan kebutuhan nasabah akan jasa perbankan Islam. Salah satu bentuk pelayanan bank Islam dalam bentuk jasa adalah melayani kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi antarbank yang berbeda antar bank Islam dengan bank Islam, bank Islam dengan bank konvensional, maupun antar bank Islam yang sama.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan acuan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3. Penelitian Terdahulu

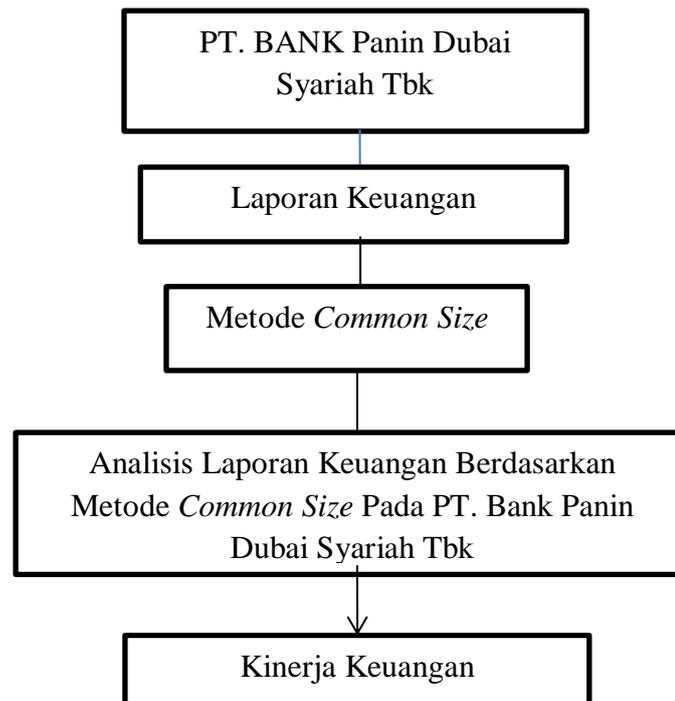
No	Nama penelitian /Tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaannya
1	Alliffah Yunia Wigianto/ 2019	Analisis Laporan Keuangan dengan Analisis Common Size Untuk Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan pada Kelompok Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017	Analisis Deskriptif	kinerja keuangan berdasarkan pada pos – pos neraca dan laporan laba rugi, maka Bank Tabungan Pensiunan Nasional memiliki kinerja keuangan perusahaan yang stabil, meskipun pada tahun 2017 BTPN mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar, tetapi bila diimbangi dengan pengambilan keputusan serta manajemen yang tepat pasti akan mendapatkan laba yang lebih besar di tahun berikutnya.	Penelitian ini hanya melihat kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), bukan hanya pada PT. Bank BTPN Syariah.
2	Rany Anggi Lestari /2015	Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja	Analisis Dekriptif	Dari hasil analisis vertikal neraca PT Asuransi Umum Bumi putera Muda 1967 dari tahun 2011-2013 sudah optimal. Hal ini ditunjukkan dari kontribusi utang dalam pembiayaan asset yang berkurang dan dominan berinvestasi pada aktiva lancar setiap tahunnya, khususnya pada kas dan bank, serta piutang	Penulis disini hanya fokus pada analisis laporan keuangan PT.Bank BTPN Syariah berdasarkan metode common size pada lokasi yang berbeda, waktu yang berbeda dan lokasi penelitian yang dilakukan.

		Keuangan Perusahaan Pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Makasar Periode 2011-2013		premi. Adapun untuk analisis vertical laba rugi menunjukkan kurang optimal, karena besarnya beban langsung dan beban dibayar dalam menghasilkan pendapatan sehingga mengurangi besarnya net income	
3	Wartoyo/ 2013	Analisi Common Size Terhadap kinerja keyangan Bank Syariah pada PT.Bank Syariah Mandiri Tahun 2013.	Analisis Deskriptif	kinerja dan keuangan BSM berada dalam kondisi yang tidak ideal. Data aktiva menunjukkan kenaikan sebesar 4,87%, seperti kas dan setara kas, dan penurunan sebesar 2,63%, seperti pinjaman Qardh. Menurut penelitian, ini diperkirakan disebabkan oleh tiga faktor: investasi yang dijual pada surat-surat berharga, penempatan yang diambil pada bank lain, dan peningkatan simpanan wadiah dan dana syirkah temporer.	Pada objek penelitian dan runtun waktu penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada kinerja keuangan sedangkan peneliti berfokus pada laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

2.3. Kerangka Konseptual

Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Untuk mencapai kesimpulan, di dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif, yang menjelaskan berdasarkan teori yang sudah ada. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui nilai variabel mandiri, atau variabel independen, tanpa melakukan perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022 dengan menggunakan analisis *common size*.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2020-2022, yang menggunakan data laporan keuangan yang diakses melalui situs web resminya: <https://www.idx.co.id/id>.

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Januari 2024 hingga selesai, jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Perbaikan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Pengolahan Data												
6	Penyusunan Skripsi												
7	Bimbingan Skripsi												
8	Sidang Meja Hijau												

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah Data kuantitatif karena merupakan angka atau bilangan nominal. Data dari Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 (Sugiyono 2015). Sementara sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasi pada website melalui akses <https://www.idx.co.id/id>.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Dalam hal ini variabel penelitian adalah variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa menghubungkan dengan variabel lain dan memberikan gambaran tentang kejadian atau suatu masalah.

3.4.2. Definisi Operasional

Untuk membuat penelitian lebih mudah dipahami, definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan adalah laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas.
2. Rasio *Common Size* digunakan untuk mengetahui tepat tidaknya kebijakan (operasi, investasi, dan pendanaan) yang diambil oleh

perusahaan di masa lalu, serta kemungkinan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Tabel 3.2 Defenisi operasional dan skala variabel

Variabel	Defenisi/Deskriptif	Indikator	Skala
Laporan Keuangan	laporan keuangan adalah laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas. Munawir (2014)	Jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut: 1. Laporan laba-rugi 2. Laporan perubahan modal 3. Laporan neraca 4. Laporan arus kas 5. Laporan catatan atas laporan keuangan. Munawir (2014)	Nominal
<i>Common Size</i>	Dalam laporan <i>Common Size Statement</i> , setiap pos atau komponen adalah persentase dari jumlah total. Namun, untuk meningkatkan kualitas data, masing-masing pos atau komponen juga dihitung persentasenya terhadap subtotalnya. Contoh, pada pos-pos aktiva lancar dapat dihitung persentasenyadengan membandingkan terhadap total aktiva lancar. Munawir (2014)	Aktiva ————— x 100% Total Aktiva Pasiva ————— x 100% Total Pasiva Item Laba Rugi ————— x 100% Total Penjualan Munawir (2014)	Nominal

Sumber: S. Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi; Teknik pengumpulan semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang teridentifikasi sesuai dengan tujuan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2020-2022.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Munawir (2014:59) dijelaskan bahwa untuk merubah jumlah - jumlah rupiah dalam suatu laporan keuangan menjadi persentase - persentase dapat dilakukan dengan :

1. Nyatakan total aktiva, total pasiva , serta total penjualan netto masing - masing dengan 100%.
2. Membagi jumlah rupiah dari masing - masing pos aktiva dengan total aktivanya, jumlah rupiah masing - masing pos pasiva dengan total pasivanya dan masing - masing pos laba rugi dengan total penjualan nettonya, dikalikan 100%.
 - a) Aktiva: $(\text{Pos-pos dalam neraca} / \text{Total Aktiva}) \times 100 \%$
 - b) Passiva: $(\text{Pos-pos dalam neraca} / \text{Total Passiva}) \times 100 \%$
3. Komponen Laba Operasional dengan Penjualan Rumus : $\text{Laba Operasional} / \text{Penjualan} \times 100\%$.
 $\text{Laba Rugi: } (\text{Pos-pos Laporan Laba Rugi} / \text{Total Penjualan}) \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Perusahaan

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkup kegiatan Panin Dubai Syariah Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11 / 52 / KEP.GBI / DpG / 2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009.

Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan akta Perseroan terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT. Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan akta Berita acara rapat no. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh

Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang. Kemudian menjadi PT. Bank Harfa berdasarkan akta Berita acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT. Bank Panin Syariah sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT. Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Pada 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan RUPS luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 43 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri hukum dan hak asasi Manusia RI No.AHU-

0008935.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016. Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan syariah di Indonesia, Panin Dubai Syariah Bank secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Panin Dubai Syariah Bank berhasil mengembangkan aset dengan pesat berkat kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT. Bank Panin Tbk (PaninBank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank. Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah. (Annual Report Panin Dubai Syariah, 2016, p. 32).

4.1.1.2. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Adapun visi dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

Sedangkan yang menjadi Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

1. Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.

5. IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.
6. Untuk lima tahun ke depan, Perseroan akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko.

Adapun Budaya Perusahaan dari perusahaan PT. Panin Dubai Syariah Tbk adalah I CARE (<https://paninbanksyariah.co.id/>) dengan rincian sebagai berikut:

1. Integrity (Jujur, Amanah, dan Beretika)

Bertindak sesuai prinsip moral dan etika, konsisten sesuai nilai-nilai dan serta kode etik perusahaan, menghindari hal-hal yang mengakibatkan benturan kepentingan, serta menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan Perseroan dan nasabah.

2. Collaboration (Pro-aktif, Sinergi, dan Solusi)

Semangat untuk mengutamakan kerja sama tim, bersinergi untuk mendapatkan hasil terbaik, fokus, serta terintegrasi dalam bertindak.

3. Accountability (Terukur, Akurat, Objektif, dan Bertanggung jawab)

Melaksanakan tugas sesuai keahlian dan fungsi yang jelas sehingga setiap tindakan dapat dipertanggungjawabkan, dapat diukur kinerjanya melalui pengukuran yang jujur dan objektif.

4. Respect (Rendah Hati, Empati, dan Saling Menghargai)

Semangat kebersamaan, saling menghargai, bahwa sebesar atau sekecil apapun kontribusi yang diberikan oleh karyawan adalah untuk Perseroan.

e. Excellence (Cepat, Tepat, dan Ramah)

Memberikan pelayanan prima, selalu berorientasi kepada kebutuhan nasabah, pemberian solusi yang efektif dan profesional, memberikan pelayanan terbaik dengan mengedepankan aspek kehati-hatian, tulus ikhlas, dan mendahulukan nasabah.

4.1.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (“Panin Dubai Syariah Bank”), berkedudukan di Jakarta dan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat. Susunan Manajemen PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada saat ini adalah :

Komisaris Utama	: Tantry Soetjipto S.
Komisaris	: Sindbad R. Hardjodipuro
Komisaris Independen	: Omar Baginda Pane
Direktur Utama	: Bratha

Direktur Kepatuhan	: Budi Prakoso
Direktur Digital Bisnis	: Erick
Direktur	: Shandra Noraya L
Ketua Dewan Pengawas Syariah	: Dr. KH. Ahmad Munif
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Dr H. Aminudin Yakub, MA

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

Sesuai dengan analisis dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba-rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dari tahun 2020-2022. Selanjutnya data laporan keuangan tersebut kemudian diolah menjadi suatu laporan keuangan bentuk *Common Size* (persentase per komponen).

**Tabel 3.3. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Persentase Laporan Neraca
31 Desember 2020, 2021, 2022**

KETERANGAN	DALAM JUTAAN RUPIAH			COMMON SIZE		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
ASET						
Kas	18.198.389	16.619.892	19.560.655	0,16%	0,12%	0,13%
Penempatan pada Bank Indonesia	1.145.019.472	1.685.380.029	1.190.621.728	10,13%	11,68%	8,05%
Giro Pada Bank Lain	14.442.272	7.037.806	9.224.923	0,13%	0,05%	0,06%
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	560.337.860	3.646.288.438	2.502.170.452	4,96%	25,28%	16,92%
Piutang Murabahah	218.902.829	80.839.001	114.591.228	1,94%	0,56%	0,77%

Piutang Ijarah	1.505.058	3.936.925	0	0,01%	0,03%	0,00%
Pembiayaan Mudharabah	310.818.674	247.720.758	947.028.283	2,75%	1,72%	6,40%
Pembiayaan Musyarakah	7.678.292.146	7.428.676.423	8.609.500.043	67,94%	51,50%	58,20%
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	397.720.593	509.288.937	438.066.624	3,52%	3,53%	2,96%
Penyertaan Modal Sementara	936.658	211.752	551.752	0,01%	0,001%	0,004%
Biaya Dibayar Dimuka	10.658.085	22.113.350	40.603.425	0,09%	0,15%	0,27%
Aset Tetap - Bersih	198.947.537	194.096.150	194.253.543	1,76%	1,35%	1,31%
Aset Hak Guna	4.401.829	8.428.029	15.600.198	0,04%	0,06%	0,11%
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5.517.217	2.741.092	18.564.705	0,05%	0,02%	0,13%
Aset Takberwujud - Bersih	2.881.933	470.365	7.726.881	0,03%	0,003%	0,05%
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416	1.016.416	0	0,01%	0,01%	0,00%
Aset Lain-lain	732.485.225	571.139.516	683.673.572	6,48%	3,96%	4,62%
JUMLAH ASET	11.302.082.193	14.426.004.879	14.791.738.012			
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Liabilitas Segera	3.241.806	2.836.092	2.883.690	0,03%	0,02%	0,02%
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	17.511.372	10.686.172	16.353.812	0,15%	0,07%	0,11%
Simpanan	536.567.462	672.611.067	1.489.714.423	4,75%	4,66%	10,07%
Utang Pajak	8.297.519	3.381.910	7.550.937	0,07%	0,02%	0,05%

Liabilitas Sewa	4.236.724	6.402.970	13.495.798	0,04%	0,04%	0,09%
Liabilitas Imbalan Kerja	20.008.112	15.164.004	21.021.800	0,18%	0,11%	0,14%
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	11.068.515	16.115.019	28.640.736	0,10%	0,11%	0,19%
JUMLAH LIABILITAS	600.931.510	727.197.234	2.015.192.067	5,32%	5,04%	13,62%
DANA SYIRKAH TEMPORER						
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	200.621.523	4.270.186.222	1.106.668.533	1,78%	29,60%	7,48%
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	7.384.875.728	7.126.676.586	9.164.473.393	65,34%	49,40%	61,96%
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	7.585.497.251	11.396.862.808	10.271.141.926	67,12%	79,00%	69,44%
EKUITAS						
Saham biasa	3.881.364.132	3.881.364.132	3.881.364.132	34,34%	26,91%	26,24%
Tambahan Modal Disetor	(9.306.313)	(9.306.313)	(9.306.313)	-0,08%	-0,06%	-0,06%
Penghasilan Komprehensif Lain	8.296.194	11.737.657	(35.649.282)	0,07%	0,08%	-0,24%
Saldo Laba (Defisit)						
Ditentukan penggunaannya	26.382.010	26.382.010	26.382.010	0,23%	0,18%	0,18%
Tidak ditentukan penggunaannya	(791.082.591)	(1.608.232.649)	(1.357.386.528)	-7,00%	-11,15%	-9,18%
JUMLAH EKUITAS	3.115.653.432	2.301.944.837	2.505.404.019	27,57%	15,96%	16,94%
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.302.082.193	14.426.004.879	14.791.738.012			

Persetase *Common Size* pada Neraca PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kenaikan dan penurunan. Pada kas mengalami fluktuasi dari 0,16% pada tahun 2020 turun menjadi 0,12% pada tahun 2021 dan naik menjadi 0,13% pada tahun 2022. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia mengalami fluktuasi dari 10,13% pada tahun 2020, naik menjadi 11,68% pada tahun 2021 dan turun menjadi 8,05% pada tahun 2022, giro pada bank lain mengalami penurunan dari 0,13% pada tahun 2020 menjadi 0,05% pada tahun 2021 dan naik menjadi 0,06% pada tahun 2022. Pada investasi surat berharga mengalami kenaikan yang signifikan dimana pada tahun 2020 sebesar 4,96% menjadi 25,28% pada tahun 2021 dan turun menjadi 16,92% pada tahun 2022. Piutang murabahah mengalami fluktuasi dari tahun 2020 sebesar 1,94%, sebesar 0,56% pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 0,77%, piutang ijarah pada tahun 2020 sebesar 0,01% dan pada tahun 2021 sebesar 0,03% menjadi 0% pada tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa bank cukup baik dalam mengelola piutang karena piutang cenderung menurun. Piutang yang menurun merupakan hal yang baik bagi suatu bank, sebaliknya piutang yang meningkat tidak baik untuk suatu bank karena semakin tinggi akun piutang maka semakin banyak modal kerja yang tertanam dalam piutang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh suatu bank atau perusahaan dan semakin tinggi pula risiko piutang tak tertagih.

Pembiayaan mudharabah mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 2,75%, turun menjadi 1,72% pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 6,40%. Pembiayaan musyarakah juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 67,94%, turun menjadi 51,50% pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 58,20%.

Aset tetap mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 1,76%, tahun 2021 sebesar 1,35% dan tahun 2022 sebesar 1,31% dan aset hak guna mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana pada tahun 2020 sebesar 0,04%, tahun 2021 sebesar 0,06% dan tahun 2022 sebesar 0,11%, aset tak berwujud mengalami fluktuasi dari 0,03% di tahun 2020, turun menjadi 0,003% di tahun 2021 dan naik menjadi 0,05% pada tahun 2022. Aset lain-lain mengalami fluktuasi dari tahun 2020 sebesar 6,48%, tahun 2021 sebesar 3,96% dan di tahun 2022 sebesar 4,62%. Setelah dianalisis penurunan yang terjadi pada akun aset tetap karena akibat revaluasi atau penilaian kembali aset tetap perusahaan yang diakui dalam laporan laba rugi. Persentase total aset dari tahun 2020-2022 meningkat setiap tahunnya dimana peningkatan tersebut karena pertumbuhan pembiayaan, investasi pada surat berharga yang meningkat dan juga diikuti peningkatan dana pihak ketiga

Pada sisi liabilitas, akun liabilitas segera mengalami penurunan dari 0,03% di tahun 2020 menjadi 0,02% pada tahun 2021 dan 2022 dan bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus wadiah yang belum dibagikan mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 0,15%, turun menjadi 0,07% pada tahun 2021 dan naik menjadi 0,11% pada tahun 2022. Akun simpanan dari pada tahun 2020 sebesar 4,75%, pada tahun 2021 sebesar 4,66% dan pada tahun 2022 naik menjadi 10,07%. Akun Utang Pajak sebesar 0,04% pada tahun 2020, turun pada tahun 2021 menjadi 0,02% dan naik menjadi 0,05% pada tahun 2022, liabilitas sewa mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 0,04% menjadi 0,09% pada tahun 2022. Akun liabilitas imbalan kerja mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 0,18%, pada tahun 2021 sebesar 0,11% dan pada tahun 2022 sebesar 0,14% dan biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-

lain mengalami peningkatan dimana dimana pada tahun 2020 sebesar 0,10%, pada tahun 2021 sebesar 0,11% dan pada tahun 2022 sebesar 0,19%. Persentase total liabilitas mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 sebesar 5,32%, sebesar 5,04% pada tahun 2021 dan naik menjadi 13,62% pada tahun 2022. Peningkatan liabilitas ini sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan tabungan.

Dana syirkah temporer mengalami fluktuasi dari 67,12% pada tahun 2020, 79,00% pada tahun 2021 dan 69,44% pada tahun 2022. Persentase *common size* pada akun-akun ekuitas, saham biasa mengalami penurunan dimana pada tahun 2020 sebesar 34,34%, turun menjadi 26,91% pada tahun 2021 dan 26,24% pada tahun 2022. Tambahan modal disetor pada tahun 2020 sebesar -0,08%, pada tahun 2021 dan 2022 sebesar -0,06% dan penghasilan komprehensif lain mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 0,07%, naik menjadi 0,08% pada tahun 2021 dan turun pada tahun 2022 menjadi -0,24%. Persentase total ekuitas mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 27,57%, turun menjadi 15,96% pada tahun 2021 dan naik menjadi 16,94% pada tahun 2022. Penurunan total ekuitas yang signifikan pada tahun 2021 disebabkan kerugian di tahun 2021 yang dikontribusikan oleh hapus buku sebesar Rp1,04 triliun.

**Tabel 3.4 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Persentase Laporan Laba Rugi
31 Desember 2020, 2021, 2022**

LABA RUGI	DALAM JUTAAN RUPIAH			COMMON SIZE		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
TOTAL PENDAPATAN	808,679,519	785,951,380	1,040,313,740			
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715,082,040	729,971,176	942,495,602	88,43%	92,88%	90,60%
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil	(591.221.428)	(350.787.318)	(396.210.508)	-73,11%	-44,63%	-38,09%
Hak Bagi Hasil Milik Bank	123,860,612	379,183,858	546,285,094	15,32%	48,25%	52,51%
Pendapatan Usaha Lainnya						
Administrasi	24.963.409	32.713.535	34.560.057			
Lainnya	68.634.070	23.266.669	63.258.081			
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	93.597.479	55.980.204	97.818.138	11,57%	7,12%	9,40%
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(3.396.751)	1.045.908.233	135.042.919	-0,42%	133,08%	12,98%
Beban Usaha Lainnya						
Administrasi	(88.012.806)	(87.651.208)	(84.240.726)			
Beban kepegawaian	(93.542.797)	(91.365.426)	(102.503.306)			
Imbalan pasca kerja	(9.164.497)	(3.675.449)	(13.625.266)			
Bonus wadiah	(8.093.150)	(12.546.998)	(37.944.880)			
Lainnya	(16.733.557)	(12.963.418)	(16.896.816)			
Jumlah Beban Usaha Lainnya	(215.546.807)	(208.202.499)	(255.210.991)	-26,65%	-26,49%	-24,53%
LABA (RUGI) USAHA	5.308.035	(818.946.670)	253.849.322	0,66%	-104,20%	24,40%

PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA – BERSIH	1.429.973	622.242	683.420	0,18%	0,08%	0,01%
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	6.738.008	(818.324.428)	254.532.742	0,83%	-104,12%	24,47%
ZAKAT	168.450	0	6.363.319	0,002%	0,00%	0,61%
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	6.569.558	(818.324.428)	248.169.423	0,81%	-104,12%	23,86%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(6.441.442)	212.051	2.362.169	-0,80%	0,03%	0,23%
LABA (RUGI) BERSIH	128.116	(818.112.377)	250.531.592	0,02%	-104,09%	24,08%
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Surplus (rugi) revaluasi aset tetap	(1.031.355)	1.859.138	4.819.318			
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.518.884)	(724.906)	340.000			
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti	725.757	2.665.916	761.747			
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	156.056	(586.502)	(167.584)			
Sub jumlah	(1.668.426)	3.213.646	5.753.481			

Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(199.162)	292.073	(68.128.743)			
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	49.791	(64.256)	14.988.323			
Sub jumlah	(149.371)	227.817	(53.140.420)			
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.817.797)	3.441.463	(47.386.939)	-0,22%	0,44%	-4,56%
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(1.689.681)	(814.670.914)	203.144.653	-0,21%	-103,65%	19,53%
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	0	(21.08)	6.45			

Berdasarkan analisis *common size* laporan laba rugi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dapat diketahui akun pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 sebesar 88,43% dan pada tahun 2021 naik menjadi 92,88% dan 90,60% pada tahun 2022, pendapatan usaha lainnya mengalami fluktuasi dari 11,57% pada tahun 2020, turun menjadi 7,12% pada tahun 2021 dan naik menjadi 9,40% pada tahun 2022. Akun hak bagi hasil milik bank mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimana pada tahun 2020 sebesar 15,32%, naik signifikan menjadi 48,25% pada tahun 2021 dan meningkat lagi pada tahun 2022 menjadi 52,51%. Akan tetapi kondisi ini berbanding terbalik dengan Laba Komprehensif dimana pada tahun 2020 mengalami rugi sebesar -0,21% dan pada tahun 2021 mengalami rugi yang signifikan sebesar -103,65%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami laba sebesar 19,53%. Setelah dianalisis, kondisi ini karena bank harus melakukan penambahan cadangan kerugian nilai piutang dan pembiayaan dampak ekonomi umum yang timbul dari pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Sementara pada pos total beban operasional mengalami penurunan dari -26,65% di tahun 2020, -26,49% di tahun 2021 dan -24,53% di tahun 2022.

Pada pos pendapatan non usaha juga mengalami penurunan dari 0,18% di tahun 2020, menjadi -0,08% di tahun 2021 dan pada tahun 2022 turun lagi menjadi 0,01%. Pada pos laba rugi bersih tahun berjalan mengalami fluktuasi dari 0,02% di tahun 2020 menjadi -104,09% di tahun 2021 dan -24,08% di tahun 2022. Untuk akun laba (rugi) komprehensif, mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 mengalami rugi sebesar -0,21%, pada tahun 2021 kerugian meningkat

menjadi -103,65% dan pada tahun 2022 mengalami laba yang sangat signifikan menjadi 19,53%.

4.2.2 Pembahasan

Bedasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan teknik analisis common size, maka dapat diinterpretasikan hasil dari penelitian tersebut berupa laporan keuangan bentuk common size yang dihasilkan dari pengolahan laporan keuangan selama kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2020-2022. Adapun kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dijelaskan sebagai berikut:

Pada data-data di Aktiva, persentase kas terhadap total aset cenderung turun, pada tahun 2020 sebesar 0,16% , tahun 2021 sebesar 0,12% , tahun 2022 sebesar 0,13%. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah tidak menjaga likuiditasnya. Penurunan kas disebabkan oleh kenaikan Investasi pada surat berharga. Pada akun Piutang mengalami penurunan dimana kondisi ini menunjukkan bahwa bank cukup baik dalam mengelola piutang karena piutang cenderung menurun. Piutang yang menurun merupakan hal yang baik bagi suatu bank, sebaliknya piutang yang meningkat tidak baik untuk suatu bank karena semakin tinggi akun piutang maka semakin banyak modal kerja yang tertanam dalam piutang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh suatu bank atau perusahaan dan semakin tinggi pula risiko piutang tak tertagih. Pada pos pembiayaan cenderung naik, sejalan dengan kenaikan

Dana Syirkah Temporer. Hal ini menunjukkan bahwa Bank menghimpun dana dan menyalurkannya dengan baik sehingga berdampak pada pendapatan bagi hasilnya mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana pada tahun 2020 sebesar 15,32% , tahun 2021 sebesar 48,25%, tahun 2022 sebesar 52,51%. Pada Akun Aset Tetap, mengalami penurunan karena revaluasi atau penilaian kembali aset tetap perusahaan yang diakui dalam laporan laba rugi. Untuk total aset dari tahun 2020-2022 meningkat setiap tahunnya dimana peningkatan tersebut karena pertumbuhan pembiayaan, investasi pada surat berharga yang meningkat dan juga diikuti peningkatan dana pihak ketiga sehingga kinerja PT. Bank Panin Dubai Syariah cukup baik dari sisi aset.

Dari sisi Passiva, akun liabilitas segera menurun setiap tahunnya yang artinya hal ini berdampak baik bagi bank karena mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Utang pajak mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan meningkat pada tahun 2022 dan sejalan dengan akun kas yang juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan meningkat pada tahun 2022. Secara keseluruhan, liabilitas mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 sebesar 5,32%, sebesar 5,04% pada tahun 2021 dan naik menjadi 13,62% pada tahun 2022. Peningkatan liabilitas ini sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan tabungan. Dari sisi permodalan, ekuitas mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020 sebesar 27,57%, turun menjadi 15,96% pada tahun 2021 dan naik

menjadi 16,94% pada tahun 2022. Penurunan total ekuitas yang signifikan pada tahun 2021 disebabkan kerugian di tahun 2021 yang dikontribusikan oleh hapus buku atau penghapusan pinjaman macet yang tidak dapat ditagih lagi dari neraca (*on-balance sheet*) dan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*) di tengah pandemi virus corona (*covid-19*). Upaya ini dilakukan untuk kredit yang sudah masuk kategori macet (*non performing loan/NPL*) dalam jangka waktu lama sebesar Rp1,04 triliun.

Hasil analisis common size laporan laba rugi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan persentase akun pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib mengalami peningkatan yang dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan dari penyaluran pembiayaan dan surat berharga. Pendapatan usaha lainnya mengalami fluktuasi dari 11,57% pada tahun 2020, turun menjadi 7,12% pada tahun 2021 dan naik menjadi 9,40% pada tahun 2022. Sementara pada pos total beban operasional mengalami penurunan dari -26,65% di tahun 2020, -26,49% di tahun 2021 dan -24,53% di tahun 2022. Terlihat juga pada laba operasional dan laba tahun berjalan yang nampak tidak stabil, sehingga mengakibatkan turunnya persentase jumlah laba komprehensif dimana mengalami rugi sebesar -0,21% dan pada tahun 2021 mengalami rugi yang signifikan sebesar -103,65%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami laba sebesar 19,53%. Kondisi ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat pendapatannya semakin buruk. Hal ini disebabkan

karena dampak pandemi covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan kendala dalam melakukan kegiatan operasional untuk meningkatkan pendapatannya dan bank juga harus melakukan penambahan cadangan kerugian nilai piutang dan pembiayaan dampak ekonomi umum yang timbul dari pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Setelah dianalisis, pada tahun 2022 kinerja PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya dimana pada tahun 2022 total aset, pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga meningkat. Peningkatan dana pihak ketiga ini sejalan dengan peningkatan pembiayaan di akhir tahun 2022. Di tahun 2022, sejalan dengan pertumbuhan pembiayaan, Perseroan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp250,5 miliar, meningkat signifikan dibandingkan dengan rugi bersih sebesar Rp818,1 miliar yang dicatatkan Perseroan di tahun 2021 akibat hapus buku di tahun tersebut. Hal ini merupakan seiring dengan meredanya dampak pandemi Covid-19 dan perbaikan perekonomian Indonesia. Setelah dianalisis berdasarkan data-data analisis laporan keuangan neraca dan laba rugi dengan menggunakan metode *common size* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi baik.

Sejalan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut

Brigham dan Houston (2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi atau sinyal ini juga sebagai data yang membantu untuk menyusun strategi dan kebijakan strategis pada masa mendatang untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan.

Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi baik sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alliffah Yunia Wigianto (2019) dengan judul Analisis Laporan Keuangan dengan Analisis *Common Size* Untuk

Membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan pada Kelompok Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017 yang memperlihatkan bahwa kinerja keuangan pada Kelompok Bank Syariah yang terdaftar di BEI memiliki kinerja keuangan yang stabil, sementara berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Rany Anggi Lestari (2015) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Makasar Periode 2011-2013 dimana laporan laba rugi menunjukkan kurang optimal, karena besarnya beban langsung dan beban dibayar dalam menghasilkan pendapatan sehingga mengurangi besarnya *net income*. Berbanding terbalik juga dengan penelitian Wartoyo (2013) dengan judul Analisis *Common Size* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2013 dimana kinerja dan keuangan BSM dalam kondisi kurang optimal, data-data di aktiva yang mengalami kenaikan, seperti kas dan setara kas mengalami kenaikan dan mulai menarik dana untuk tetap menjaga likuiditasnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap Laporan Keuangan neraca dan laba rugi tahun 2020-2022 PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Total Aset dari tahun 2020-2022 meningkat setiap tahunnya.
2. Total Liabilitas juga mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022.
3. Total Ekuitas mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan dan pada tahun 2021-2022 mengalami peningkatan.
4. Dari sisi laba yang dimiliki perusahaan, laba (rugi) komprehensif mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2020-2021 mengalami rugi dan pada tahun 2021-2022 laba meningkat signifikan.
5. Berdasarkan data-data analisis laporan keuangan neraca dan laba rugi dengan menggunakan metode *common size* pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2020-2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu :

1. Bagi Perusahaan, perusahaan diharapkan mampu memperbaiki kinerja di semua bidang dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya, memastikan modal yang cukup dalam

menghadapi ketidakpastian dan Memastikan pertumbuhan pembiayaan yang lebih cepat. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba dengan lebih menekan dan mengelola biaya-biaya operasional perusahaan yang meningkat setiap tahunnya guna mendapatkan pendapatan dan memaksimalkan perolehan laba.

2. Bagi investor, sebelum berinvestasi pada suatu perbankan sebaiknya mempertimbangkan faktor kinerja keuangannya untuk menghindari kerugian
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menilai kinerja menggunakan analisis common size.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono dan Edi Untung. (2016). *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo.
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Cynthia, E.P. et al. 2022. Convolutional Neural Network and Deep Learning Approach for Image Detection and Identification. *Journal of Physics: Conference Series*, 2394 012019, pp. 1-6
- Cynthia, E. P., Rahadjeng, I. R., Karyadiputra, E., Rahman, F. Y., Windarto, A. P., Limbong, M., ... & Yarmani, Y. (2021, June). Application of K-Medoids Cluster Result with Particle Swarm Optimization (PSO) in Toddler Measles Immunization Cases. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1933, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Eri Bukhari, A. M. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT. Mayora Indah, *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19-22.
- Farida, I., Suharti, T., & Yudhawati, D.(2019). *Analisis Metode Common Size Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada*. *Jurnal Manager*, 2 (2), 56-68.
- Griffin, Ricky W. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pustakaraya. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi: 1, Cetakan ke-11 Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, S.E. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Heri Sudarsono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Teraja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I, Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Meythi dan Hartono, S. (2012). *Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 07 Tahun Ke-3 Bulan Januari-April 2012 ISSN: 2086-4159
- Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasib, N., Azhmy, M. F., Nabella, S. D., Rusiadi, R., & Fadli, A. (2022). Survive Amidst the Competition of Private Universities by Maximizing Brand Image and Interest in Studying. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 3317-3328.
- Nasution, L. N., Suhendi, S., Rusiadi, R., Rangkuty, D. M., & Abdiyanto, A. (2022). Covid-19 Pandemic: Impact on Economic Stability In 8-Em Muslim Countries. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 336-352.
- Nasution, L. N., Rusiadi, A. N., & Putri, D. 2022. Impact of monetary policy on poverty levels in five asean countries.
- Nasution, L. N., Rangkuty, D. M., & Putra, S. M. (2024). The Digital Payment System: How Does It Impact Indonesia's Poverty?. *ABAC Journal*, 44(3), 228-242.
- Nasution, L. N., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). Investigation of Financial Inclusion, Financial Technology, Economic Fundamentals, and Poverty Alleviation in ASEAN-5: Using SUR Model. *ABAC Journal*, 42(3), 132-147.
- Purba, R., Umar, H., Siregar, O. K., & Aulia, F. (2023). Supervision of Village Financial Management: will it be in Parallel with the Development of Village Officials?(a Study of North Sumatra Province). *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(12), e1930-e1930.

- Rangkuty, D. M., & Hidayat, M. (2021). Does Foreign Debt have an Impact on Indonesia's Foreign Exchange Reserves?. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 16(1), 85-93.
- Rusiadi, N. S. (2023). Modeling the Impact of Tourism Brand Love and Brand Trust on Increasing Tourist Revisit Intention: An Empirical Study. *Journal of System and Management Sciences*, 13(4), 399-415.
- Rusiadi, S., Novalina, A., NST, N., Efendi, B., & NST, P. (2022). Dynamic rational expectations model and covid-19 on money demand in carisi countries.
- Rusiadi, Hidayat, M., Rangkuty, D. M., Ferine, K. F., & Saputra, J. (2024). The Influence of Natural Resources, Energy Consumption, and Renewable Energy on Economic Growth in ASEAN Region Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(3), 332-338.
- Ruslan, D., Tanjung, A. A., Lubis, I., Siregar, K. H., & Pratama, I. (2023). Monetary Policy in Indonesia: Dynamics of Inflation, Credibility Index and Output Stability Post Covid 19: New Keynesian Small Macroeconomics Approach. *Cuadernos de economía*, 46(130), 21-30.
- Suhendi, Rusiadi., Novalina, A., NST, N., Efendi, B., & NST, P. (2022). Post-covid-19 economic stability changes in nine countries of asia pacific economic cooperation.
- S. Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sisilia. (2013). *Analisis Pengakuan Pendapatan dengan Presentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar*. *Jurnal EMBA*, 76-84.
- Sugiyono. 2015. *Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Widarman, A., Rahadjeng, I. R., Susilowati, I. H., Sahara, S., & Daulay, M. T. (2022, December). Analytical Hierarchy Process Algorithm for Define of Water Meter. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 2394, No. 1, p. 012030). IOP Publishing.

<https://www.idx.co.id/id>

<https://paninbanksyariah.co.id/>